

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Proses Implementasi Program Pelatihan Media Ajar Magic Box Untuk Meningkatkan Kreativitas Guru Paud Di Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung

a. Perencanaan Program Pelatihan Media Ajar Magic Box Untuk Meningkatkan Kreativitas Guru Paud Di Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung

Tahapan perencanaan program adalah fondasi penting dalam menjamin kesuksesan pelatihan pembuatan media ajar Magic Box. Dalam tahap ini, penting bagi narasumber pelatihan untuk merancang sesi pengenalan yang menarik dan informatif guna membangkitkan minat peserta serta memperkenalkan potensi konsep Magic Box. Analisis mendalam terhadap kebutuhan guru PAUD menjadi landasan dalam pemilihan topik pelatihan, dengan tujuan memberikan solusi konkret terhadap tantangan kreativitas dalam pembelajaran. Kurikulum yang terstruktur diarahkan untuk menyajikan materi secara dinamis dan aplikatif, memastikan bahwa peserta dapat mengikuti dan memahami konsep dengan baik. Selain itu, dukungan institusional yang kuat menjadi kunci dalam memfasilitasi partisipasi peserta tanpa hambatan. Dengan demikian, tahapan perencanaan program ini memastikan bahwa pelatihan dapat memberdayakan guru PAUD dalam menciptakan media

pembelajaran yang inovatif, sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran bagi anak-anak PAUD

b. Pelaksanaan Program Pelatihan Media Ajar Magic Box Untuk Meningkatkan Kreativitas Guru Paud Di Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung

Tahapan pelaksanaan program pelatihan meliputi kolaborasi yang baik antara peserta dan fasilitator pelatihan, serta relevansi konten pelatihan dengan kebutuhan guru PAUD. Dukungan institusional yang kuat dan interaksi positif antara peserta juga menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pelatihan. Meskipun demikian, beberapa peserta menghadapi hambatan dalam menerapkan praktik baru, terutama terkait dengan penyampaian materi kepada anak-anak dan kesulitan teknis selama pelatihan. Perencanaan logistik yang matang dan dukungan pascapelatihan yang efektif menjadi penting dalam mengatasi tantangan ini dan meningkatkan efektivitas pelatihan di masa depan.

c. Evaluasi Program Pelatihan Media Ajar Magic Box Untuk Meningkatkan Kreativitas Guru Paud Di Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung

Evaluasi program pelatihan pembuatan media ajar Magic Box mengungkap berbagai aspek yang signifikan dalam penilaian efektivitasnya. Peserta melaporkan perubahan positif dalam metode pengajaran mereka dan respons yang lebih baik dari anak-anak terhadap penggunaan Magic Box. Selain itu, evaluasi menunjukkan peningkatan keterampilan pribadi dan profesional peserta serta tingkat

kepuasan yang tinggi secara umum. Harapan peserta terhadap dampak jangka panjang program, termasuk keterlibatan orang tua dalam pembelajaran anak, juga menjadi sorotan penting dari evaluasi ini. Dengan demikian, hasil evaluasi menyediakan landasan yang kuat untuk perbaikan dan pengembangan program pelatihan serupa di masa depan

2. Efektivitas program pelatihan media ajar *Magic Box* untuk meningkatkan kreativitas guru paud di kecamatan ujung berung Kota Bandung.

Penelitian ini secara khusus menguji hipotesis bahwa program pelatihan "*Magic Box*" akan meningkatkan kreativitas guru PAUD di Kecamatan Ujung Berung, Kota Bandung. Hasil analisis menunjukkan penolakan terhadap hipotesis nol, yang menyatakan tidak ada perbedaan antara skor pretest dan posttest, dan dengan demikian mendukung hipotesis alternatif bahwa terdapat peningkatan signifikan pasca pelatihan. Perbedaan rata-rata yang signifikan secara statistik dan ukuran efek yang besar menegaskan bahwa program "*Magic Box*" memiliki dampak positif yang kuat pada kreativitas guru. Dengan demikian, temuan ini memvalidasi keefektifan program pelatihan pembuatan media ajar *Magic Box* untuk meningkatkan kreativitas guru PAUD, mendukung adopsi dan implementasi lebih lanjut dari metode inovatif dalam pendidikan guru. Kesimpulannya, penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap literatur pendidikan dengan memverifikasi hipotesis bahwa inisiatif

pelatihan kreatif seperti "Magic Box" dapat menghasilkan perbaikan substansial dalam kreativitas pengajar di lingkungan PAUD

3. Faktor-Faktor Pendukung dan penghambat program pelatihan media ajar magic box untuk meningkatkan kreativitas guru paud di kecamatan ujung berung Kota Bandung

Penelitian tentang program pelatihan pembuatan media ajar Magic Box di Kecamatan Ujung Berung, Kota Bandung, mengungkapkan sejumlah faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung mencakup tujuan program yang jelas, keterlibatan dan antusiasme peserta yang tinggi, sumber daya manusia yang beragam, dukungan institusional kuat, serta metode pengajaran yang interaktif dan materi yang merangsang kreativitas. Namun, program ini juga menghadapi penghambat utama seperti keterbatasan sumber daya fisik, peralatan atau bahan yang tidak lengkap, pendanaan terbatas, kurangnya kolaborasi dengan pihak eksternal, dan tantangan dalam memastikan kontinuitas serta pembelajaran berkelanjutan. Mengatasi hambatan tersebut memerlukan strategi yang inovatif dan sumber daya alternatif, termasuk penggunaan teknologi, peningkatan komunikasi, pendanaan eksternal, dan kemitraan yang lebih luas. Temuan ini menawarkan wawasan penting untuk penyempurnaan program pelatihan serupa di masa depan, menekankan perlunya perencanaan yang matang dan pendekatan yang holistik untuk mendukung pengembangan profesional guru PAUD secara efektif

B. SARAN

1. Bagi Penyelenggara Program Pelatihan

- a. Perlu adanya evaluasi menyeluruh terhadap pelaksanaan program pelatihan, termasuk aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan peserta dan efektivitasnya dalam mencapai tujuan program.
- b. Diperlukan penyediaan sumber daya yang memadai, baik fisik maupun non-fisik, serta perencanaan logistik yang cermat untuk mengatasi potensi hambatan teknis dan memastikan kelancaran pelaksanaan program

2. Bagi Masyarakat

- a. Masyarakat perlu memberikan dukungan moral dan praktis kepada guru PAUD yang mengikuti pelatihan, termasuk dengan memfasilitasi ketersediaan waktu dan dukungan keluarga agar peserta dapat fokus dalam mengikuti program.
- b. Peran aktif masyarakat dalam mendukung implementasi metode pembelajaran inovatif, seperti Magic Box, di sekolah-sekolah PAUD akan membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih kreatif dan berdaya saing

3. Bagi Pemerintah/Pembuat Kebijakan

- a. Pemerintah perlu meningkatkan alokasi anggaran dan sumber daya untuk mendukung program pelatihan bagi guru PAUD, serta memperkuat kerjasama dengan lembaga pendidikan dan mitra

terkait untuk menyediakan fasilitas dan sumber daya yang diperlukan.

- b. Penyusunan kebijakan yang mendukung pengembangan keterampilan dan kreativitas guru PAUD, termasuk insentif dan penghargaan bagi guru yang aktif mengikuti pelatihan dan mengimplementasikan metode inovatif, perlu dipertimbangkan

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program pelatihan, termasuk dukungan sosial dan budaya, serta keterlibatan orang tua dalam pembelajaran anak-anak PAUD.
- b. Studi longitudinal yang melibatkan pemantauan jangka panjang terhadap peserta pelatihan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang dampak jangka panjang program pelatihan terhadap pengembangan profesional dan kreativitas guru PAUD